

LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT.BANK MANDIRI Tbk.INDONESIA**

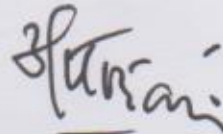
Karya Ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Study Sarjana (S-I) di
Universitas Pasir Pengaraian

Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada tanggal 16 Januari 2016

Oleh :

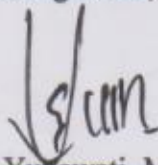


Arma Yuliza, SE., M.Si
Pembimbing I,



Hj. Fitriyati Is, SE., MM
Pembimbing II,

Mengetahui,



Hj. Sri Yulawati, M. Acc
Ketua Program Studi Akuntansi

SURAT PERNYATAAN SUMBER TULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang menandatangani Surat Pernyaan ini :

NAMA : RIYUWAR MAILIZ HENDRO PUTRA

NIM : 1124014

1. Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatanb penelitian / perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan pihak lain.
2. Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 16 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Riyuwar Mailiz Hendro Putra

NIM. 1124014

Pembimbing I,

Arma Yulisa, SE., M.Si

NIDN. 1030078402

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Hj. Sri Yunawati, M.Acc

NIDN. 1009018501

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.BANK MANDIRI Tbk.INDONESIA

¹ Arma Yuliza, SE., M.Si

² Hj. Fitriyati Is, SE., MM

³ Riyuwar Mailiz Hendro Putra

Akuntansi

Riyuapuok93@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atas utang yang segera dibayar dan untuk memenuhi semua kewajiban yang menunjukkan kemampuan perusahaan seluruh utang yang ada dengan menggunakan asset pada PT. Bank Mandiri. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang dilihat dari jumlah asset, pinjaman, dan deposito. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif adalah dimana penelitian ini akan menggambarkan serta menginterpretasi suatu objek atau fenomena sesuai dengan kenyataan yang ada.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas pada tahun 2012 sampai dengan 2014 menyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Mandiri dari tahun 2012 sampai 2013 kurang baik karena berada dibawah standar *Current Rasio* yaitu 2. Dan hasil perhitungan rasio solvabilitas maka dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Mandiri tidak baik. Hal ini disebabkan karena jumlah utang turun naik dan berkinerja kurang baik dan mengakibatkan sulitnya bagi perusahaan untuk memperoleh hasil yang baik. Berdasarkan standar rasio pada perhitungan dapat dilakukan analisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri dari tahun 2012 sampai dengan 2014, bahwa PT. Bank Mandiri berkinerja baik karena hasil dari Debt to Equity Ratio berada dibawah standar industri. Hal ini menunjukkan jumlah utang semakin berkurang. Dapat disimpulkan PT. Bank Mandiri berkinerja baik.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

In this research, The researcher describes the company's ability to meet short-term obligations for a debt paid immediately and to fulfill all the obligations that demonstrate the ability of all the eviesting debt by using the asset in PT. Mandiri Bank. this company is one of the largest companies in indonesia are seen from tue number of assets, loans, and cleposists. this research is descriptive quantitative is wher this research will describes and inter pret an object or phenomenon in accordance with the reality.

Based on the result of the calculation of the liquidity ratio in 2012 to 2014 stating that financial performance PT. Mandiri Bank independent from 2012 to 2014 is not good, because it is under the current standar ratio is 2. And the result of the calculation of solvency ratio it can be concluded that PT. Mandiri Bank is not good. This is because the amount of debt fluchthations and performing less and made it difficult for companies to obtain have good results. based on the ratio standards calculations can be carried out analysis of PT. Mandiri Bank from 2012 to 2014, that PT. Mandiri Bank are performing well as a result of the clebt to equity ratio is below industry standars. it shows the amount of debt on the wane. it can be coneluded PT. Mandiri Bank performs well.

Key Word : Liquidity Ratio, Solvancy and Financial Performance.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan sebagai suatu organisasi yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Agar tujuan dapat terwujud sebagaimana yang diinginkan perusahaan, maka diperlukan kebijaksanaan perusahaan yang berkaitan dengan kemajuannya dan kinerja yang baik.

Suatu perusahaan harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam menjalankan usahanya. Dengan adanya laporan keuangan (*financial statement*) akan bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Selain itu informasi dalam laporan keuangan dapat bermanfaat sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya.

Menurut Fahmi (2011) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas keuangan yang baik, maka diperlukan analisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Ada beberapa teknik dalam menganalisis laporan keuangan, salah satunya dengan Analisis Rasio Keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas yang merupakan indikator dari analisis laporan keuangan secara menyeluruh. Dengan adanya rasio keuangan, maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk

dapat memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sangat penting dalam menilai kinerja keuangan yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atas utang yang segera dibayar dan untuk memenuhi semua kewajiban yang menunjukkan kemampuan perusahaan seluruh utang yang ada dengan menggunakan aset.

Bank Mandiri adalah salah satu bank terbesar di Indonesia bila dilihat dari sektor jumlah aset, pinjaman dan deposito. Bank Mandiri didirikan pada Tanggal 2 Oktober 1998. Dengan penggabungan usaha bank-bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdiri dari BBD, BDN, Bank Exim, dan Bapindo pada Tanggal 31 Juli Tahun 1999. Hingga pada bulan Agustus 1999 Bank Mandiri resmi beroperasi secara komersial. Bank ini telah melayani banyak nasabah dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan, sehingga bank ini merupakan salah satu bank retail dengan nasabah terbanyak di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan mengingat pentingnya sistem penggajian karyawan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri Tbk. Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah kinerja PT. Bank Mandiri Tbk. Indonesia jika dinilai dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Indonesia berdasarkan rasio likuiditas.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Indonesia berdasarkan rasio solvabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Hasil penelitian ini dapat menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan serta memberikan suatu wawasan untuk berfikir dan dalam menganalisis likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan.
2. Bagi perusahaan
Memberikan masukan pada PT. Bank Mandiri Tbk. Indonesia mengenai likuiditas dan solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan.
3. Bagi pihak lain
Sebagai tambahan referensi dan sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan yang lebih baik, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau Pemimpin perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yaitu Pemilik Perusahaan (Pemegang Saham), Pemerintah, Kreditor maupun pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (Raharjo,2010).

Menurut Munawir (2007) Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan.

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Deviyanti (2012), Analisis Laporan Keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut segala penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi.

Menurut Harjito (2005), Analisis Laporan Keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laporan laba rugi.

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan serta dilakukan dengan prosedur dan penilaian yang benar akan terlihat kondisi keuangan sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah berapa jumlah harta, kewajiban serta modal dalam neraca yang dimiliki. Kemudian akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

Kegunaan analisis laporan keuangan adalah untuk membantu pemakai dalam memperkirakan masa depan dengan cara membandingkan, mengevaluasi dan menganalisis kecenderungan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini manajemen akan memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan bahkan ditingkatkan.

2.1.3 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Dwi dan Rifka (2008) tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca (menggambarkan informasi posisi keuangan), laporan laba rugi (menggambarkan informasi kinerja), laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara), catatan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan juga menampung skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan, seperti informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber yang ada. Disamping itu, informasi tersebut juga berguna dalam rumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) Nomor 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan untuk organisasi pencari laba (*profit organization*) adalah:

- a. Memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditur dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan secara rasional mengenai investasi, kredit dan lainnya.
- b. Memberikan informasi tentang sumber daya (aktiva) perusahaan, klaim atas aktiva, pengaruh transaksi dan peristiwa, serta keadaan lain terhadap aktiva dan kewajiban.
- c. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan selama satu periode.
- d. Memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan mendapatkan dan membelanjakan kas, faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas.
- e. Memberikan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggung jawabkan pengelolaan perusahaan kepada pemilik atas penggunaan sumber daya (aktiva) yang telah dipercayakan kepadanya.

Menurut SAK Nomor 1 Tahun 2012 tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

2.1.4 Defenisi Rasio Keuangan

Menurut Sigel dan Shim dalam Fahmi (2012), Rasio Keuangan adalah hubungan antara satu jumlah lainnya yang bersumber dari laporan keuangan yang dibuat perusahaan.

Menurut Sawir dalam Fahmi (2012), Rasio Keuangan adalah perbandingan yang dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan perbandingan antara satu jumlah

dengan jumlah lainnya dan dari perbandingan ini diharapkan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya dapat dijadikan bahan kajian untuk analisis dalam pengambilan keputusan.

2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan analisis laporan keuangan dengan menilai kinerja keuangan antara lain:

1. Fitri Ani, Yana Ulfah dan Maryam Nadir (2013) dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada Perum Damri Setasiun Samarinda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dari kinerja keuangan pada Perum Damri Setasiun Samarinda ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas berdasarkan data laporan keuangan tahun 2009 sampai dengan tahun 2011.
2. Ida Laila (2014) melakukan penelitian tentang rasio likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Sarana Andalan Semesta Pasir Pengaraian. Dalam menganalisis data, digunakan dengan metode deskriptif yaitu dengan melakukan perbandingan antara teori-teori yang digunakan dalam penelitian dengan penerapan dalam perusahaan, kemudian disusun sedemikian rupa untuk dianalisis secara teliti kemudian dibuat kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada *Current Ratio* PT. Sarana Andalan Semesta tahun 2011, 2012, dan 2013 dibawah standar rasio keuangan yaitu 200%, artinya kondisi keuangan perusahaan dikatakan tidak baik. *Cash Ratio* (rasio kas) PT. Sarana Andalan Semesta tahun 2011, 2012, dan 2013 dibawah standar rasio keuangan yaitu 50% , artinya kondisi keuangan perusahaan dikatakan tidak baik. *Working Capital to asset ratio* PT. Sarana Andalan Semesta tahun 2011, 2012, dan 2013 bernilai positif dan ada yang meningkat, artinya kondisi keuangan perusahaan dikatakan baik *Acid Test Ratio* PT. Sarana Andalan Semesta tahun 2011, 2012, dan 2013 berada

dibawah standar rasio keuangan yaitu 150% artinya kondisi keuangan perusahaan dikatakan tidak baik.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Indonesia. Tepatnya pada bagian laporan keuangan yang bergerak dibidang keuangan.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah berbentuk deskriptif kuantitatif. deskriptif kuantitatif adalah dimana penelitian ini akan menggambarkan serta menginterpretasi suatu objek atau fenomena sesuai dengan kenyataan yang ada. Penggambaran situasi atau objek dilakukan dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebelumnya selama kurun waktu tertentu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi komprehensif PT. Bank Mandiri Tbk dari tahun 2012 sampai 2014.

4.1 Pembahasan

4.1.1 Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas bertujuan menaksirkan kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan komitmen pembayaran keungannya. Sesuai batasan masalah rasio yang digunakan untuk

mengukur kinerja keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk antara lain:

a) *Current Ratio*

Rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek. Rasio keuangan digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban ketika jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current liabilities}}$$

4.1.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sesuai batasan masalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk antara lain:

a. *Debt to Total Asset*

Rasio ini disebut juga sebagai rasio yang memiliki perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi total asset.

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Ukuran menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shreholders}} \times 100\%$$

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada PT. Bank Mandiri, mengenai analisis laporan keuangan sebagai alat pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan antara lain:

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Rasio* PT. Bank Mandiri pada tahun 2012 sebesar 1,27, tahun 2013 dan 2014 meningkat dengan nilai yang sama yaitu sebesar 1,28. Maka

- disimpulkan kinerja keuangan PT. Bank Mandiri dikatakan kurang baik. Hal ini menunjukkan aktiva lancar tidak dapat menutupi kewajiban lancar dari tahun 2012 sampai dengan 2014.
2. Rasio Solvabilitas
 - a. *Debt to Total Assets* PT. Bank Mandiri pada tahun 2012 sebesar 81,8%, pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 81,4%, dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 81,6%. Hal ini disebabkan karena jumlah utang lancar perusahaan tidak stabil. Maka disimpulkan keuangan PT. Bank Mandiri berkinerja tidak stabil atau biasa disebut kurang baik.
 - b. *Debt to Equity Ratio* PT. Bank Mandiri pada tahun 2012 sebesar 6,86%, pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan. Dengan ini dapat disimpulkan, bahwa keuangan PT. Bank Mandiri berkinerja kurang baik, Karen perusahaan dibiayai oleh utang.
- Harjito, Agus dan Martono, 2012. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Laila, Ida.2014. *Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Sarana Andalan Semesta Pasir Pengaraian*. Universitas Pasir Pengaraian.
- Munawir.2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- Raharjo, Budi. 2010. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer dan keuangan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Prihadi, Toto.2010. *Analisa Laporan Keuangan*. PPM: Jakarta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen keuangan teori konsep dan Aplikasi*. Ekonisial: Yogyakarta.
- Website Bank Mandiri,
<http://www.bankmandiri.co.id/eriview>.

DAFTAR PUSTAKA

- Any, Fitri, Ulfa, Yana dan Nadir, Maryam. 2013. *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan DAMRI Stasiun Samarinda*. Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Ashari dan Darsono 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. ANDI: Yogyakarta.
- Deviyanti, Dwi Risma.2012. *Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja keuangan pada PT. Serba mulia Auto Yamaha 3S dibalik papann: Balik Papan*.
- Fahmi, Irham.2012. *Manajemen Keuangan*. Alfabeta:Bandung.
- Fuad,Chirstian, Nurlala, Sugiarto, Paulus.2006. *Pengantar Bisnis*, PT. Gramedia Building: Jakarta.